

ABSTRAK

ANALISIS REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta)

**Kristina Widayaningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah realisasi APBD sudah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Yogyakarta; dan untuk mengetahui tingkat kemandirian daerah dilihat dari realisasi pendapatan daerah.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada pemerintah Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis varians dan rasio kemandirian. Analisis varians dilakukan dengan membandingkan antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan serta membandingkan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Sedangkan rasio kemandirian dilakukan dengan membandingkan antara PAD dengan Bantuan Pemerintah Pusat/Propinsi dan Pinjaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Anggaran pendapatan daerah pemerintah Kota Yogyakarta dari tahun 2001-2004 lebih kecil dari realisasinya, berarti dapat dikatakan realisasi pendapatan daerah tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan selisih antara anggaran dan realisasinya ini bersifat meningkat (menguntungkan). 2) Anggaran belanja daerah pemerintah Kota Yogyakarta dari tahun anggaran 2001-2004 lebih besar dari realisasinya, berarti realisasi belanja daerah tidak sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan selisih antara anggaran dan realisasinya ini bersifat menguntungkan. 3) Tingkat kemandirian pemerintah Kota Yogyakarta dari tahun anggaran 2001-2004 rata-rata sebesar 25,95% per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian pemerintah Kota Yogyakarta masih tergolong rendah.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF REGIONAL GOVERNMENT BUDGET (APBD) REALIZATION (A case study at Yogyakarta Municipality Government)

**Kristina Widayaningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2006**

The aim of this research were to know whether the APBD realization was already in accordance with the budget determined by the Yogyakarta Municipality Government; and to know the regional independence enhancement as seen from regional income realization.

The type of this research was case study at Yogyakarta Municipality Government. The data collection techniques were literature study, interview, and documentation. The data analysis techniques were variance analysis, and independence ratio. The variance analysis was done by comparing the income realization and planned income; and comparing the expenditure realization and the planned one. Whereas, independence ratio was done by comparing PAD with Central/Province Government's funding and loans.

The research's result showed that 1) Yogyakarta Municipality Government's income budget in 2001-2004 was less than the realization, it meant that regional income realization was inappropriate with the budget and the difference between the estimate and realization was increasing (profitable) 2) The expenditure budget of the Yogyakarta Municipality Government in 2001-2004 was bigger than the realization, it meant the expenditure realization was inappropriate with the budget and the difference between budget and this realization was profitable. 3) The independence enhancement average of Yogyakarta Municipality Government in 2001-2004 was 25,95%/year. It showed the independence level of Yogyakarta Municipality Government was in low level.